

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI BIAYA DAN EFEKTIVITAS PELAYANAN PASIEN PADA RUMAH SAKIT UMUM PEKERJA

AN EFFECT OF INTERNAL CONTROL AND ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS TOWARDS COST EFFICIENCY AND EFFECTIVENESS OF PATIENT SERVICES AT WORKERS 'PUBLIC HOSPITALS

Rivan Wibowo¹, Ade Trisyanto², Awalia Rachprilliani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang
email: rivanwibowo@ubpkarawang.ac.id email: adetrisyanto@ubpkarawang.ac.id
email: awaliaawati@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengendalian Intern dan Sistem Informasi Akuntansi Efisiensi Biaya Dan Efektifitas Pelayanan Pasien (Studi di Rumah Sakit Umum Pekerja). Metode penelitian yang digunakan adalah survei eksplanatori dengan metode *cross-sectional*, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dengan instrumen penelitian menggunakan kuesioner pada 58 responden di Rumah Sakit Umum Pekerja. Data dianalisis secara kuantitatif dengan analisis regresi. Hasil penelitian yaitu: (1) Pengendalian Internal Mempengaruhi Efisiensi Keuntungan dan Efektifitas Biaya Pelayanan Pasien (2) Dampak Sistem Informasi Akuntansi Keuntungan Pelayanan Dan Efektifitas Biaya (3) Kontribusi atas Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Pasien sebesar 83,8 persen yang berasal dari faktor Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci: pengendalian internal, sistem informasi akuntansi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Internal Control and Accounting Information Systems Cost Efficiency and Effectiveness of Patient Services (Studies at Workers General Hospital). The research method used was an explanatory survey with a cross-sectional method, while the sampling technique was convenience sampling with a research instrument using a questionnaire to 58 respondents at the General Hospital of Workers. Data were analyzed quantitatively with regression analysis. The results of the study are: (1) Internal Control Affects Profit Efficiency and Cost Effectiveness of Patient Services (2) Impact of Accounting Information Systems Service Benefits and Cost Effectiveness (3) Contribution to Cost Efficiency and Effectiveness of Patient Services by 83.8 percent which originated from Control factors. Internal and Accounting Information Systems.

Keywords: internal control, accounting informations systems

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan negara yang terbuka diatur dalam peraturan perundang-undangan yang menjadi elemen untuk mewujudkan hak dalam memperoleh informasi bagi publik (Ramdan, 2020). Penyelenggara pelayanan kesehatan di Indonesia merupakan salah satu bagian dari pelayanan hak masyarakat untuk memperoleh kesehatan yang layak. Pelayanan kesehatan selalu menghadapi masalah di tengah-tengah masyarakat dengan perubahan pola hidup. Di sisi lain, tidak

begitu terjangkaunya biaya pengobatan berdampak pada meningkatnya tingkat kematian atau tidak tertanganinya jumlah pasien (penderita) penyakit (Wibowo, 2019). Pada saat ini Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Dengan adanya Program Jaminan Kesehatan BPJS maka akan meringankan biaya kesehatan yang dikeluarkan masyarakat. Dari sisi pemberi pelayanan kesehatan maka memberikan peluang

kepada setiap Rumah Sakit untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan pasien dengan menerima setiap pasien anggota BPJS (Widada, Pramusinto, & Lazuardi, 2017). Di sisi konsumen, informasi BPJS Kesehatan digunakan sebagai wadah untuk mengetahui data terkait adanya minat seseorang yang menjadi langkah atau tahapan awal memperoleh informasi tersebut tersebut (Khristiana & Iskandar, 2020).

Rumah Sakit Umum Pekerja dengan adanya penerimaan pasien BPJS maka tarif pelayanan yang berlaku adalah tarif paket yang berdasarkan ketentuan pemerintah yang mengacu pada tarif paket INACBGs. Pola tarif tersebut sangat berbeda dengan pola tarif pelayanan *fee for service* dimana ketentuan tarif berdasarkan setiap pemeriksaan dan tindakan (PMK RI, 2014). Dengan penerapan pengendalian internal secara ketat yang mengacu pada unsur-unsur pengendalian internal, diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga dalam setiap aktivitas pelayanan, perusahaan dapat melakukan efisiensi dan meminimalisir biaya yang dikeluarkan agar tercapainya maksimal profit dan menghasilkan suatu produk layanan dengan biaya yang efisien dan bersaing (SPIP PP Energi, 2018). Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi, berdasarkan penelitian R.H. Rhamdani (2012), tidak hanya dari segi operasional yang akan berjalan dengan tertib dan baik sesuai prosedur akan tetapi dari segi finansial perusahaan juga dapat lebih termonitor dengan baik, hal ini tentunya diperlukan sebuah sistem informasi untuk membantu atau mendukung aktivitas keseluruhan dari organisasi. Sistem informasi dapat diimplementasikan secara spesifik pada industri produk yang mensyaratkan keamanan bagi konsumen kesehatan (Husain, 2017), bahkan dapat diimplementasikan secara umum dengan konteks yang lebih luas.

Sistem informasi akuntansi dalam konteks rumah sakit merupakan bagian dari sistem informasi secara keseluruhan yang ada di Rumah Sakit yang berfungsi sebagai kontrol atas semua kegiatan atas organisasi atau perusahaan perusahaan (Eldalabeeh & Al-Shbiel, 2012). Dengan sistem informasi yang memadai diharapkan akan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja dimana dalam pemberian pelayanan pasien di Rumah Sakit, sistem dan prosedur harus disusun sedemikian rupa sehingga terlihat langkah-langkah yang jelas dari segenap aktivitas mulai dari prosedur pendaftaran pasien, prosedur tindakan perawatan rawat inap dan rawat jalan serta penunjang sampai prosedur pasien pulang.

Nilai sebuah sistem akuntansi yang akurat dan efisien ditunjukkan oleh kemampuan sistem tersebut untuk membantu semua unit dalam organisasi, dengan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi biaya operasional dan menghilangkan semua kegiatan yang berupa pemborosan sumber daya. Selain itu, juga memberikan kontribusi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman yang akhirnya mengarah pada pengembangan organisasi dan sumber daya potensial yang dimiliki serta meningkatkan keunggulan kompetitif melalui kemampuan sistem untuk memberikan informasi yang tepat pada waktu yang tepat. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi dan efektifitas yang lebih baik menjadi sangat penting sehingga diperlukan kajian lebih lanjut mengenai Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi dalam memprediksi Efisiensi Biaya dan Efektivitas dalam Pelayanan Pasien pada Rumah Sakit Umum Pekerja.

Agency Theory digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan kerja sebagai *intersection point* bagi hubungan kontrak yang terjadi antara manajemen, pemilik, kreditur, dan Pemerintah. Poin ini menitikberatkan pada monitoring berbagai macam biaya dan memaksakan hubungan diantara berbagai kelompok. Konsep *Agency Theory* yang awalnya diperkenalkan oleh Michael C. Jensen, dan William H. Meckling pada tahun 1976, merupakan hubungan atau kontrak antara *principal* dan *agent*, dimana *principal* adalah pihak yang mempekerjakan *agent* agar melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, sedangkan *agent* adalah pihak yang menjalankan kepentingan *principal* (Scott, 2015, hal. 358).

Keberhasilan atau gagalnya suatu organisasi dalam menanggapi kondisi internal dan eksternal akan mencerminkan secara keberhasilan atas langkah (Syafrinaldi & Yuliza, 2013). Pengendalian internal adalah penggunaan semua sumber daya perusahaan untuk meningkatkan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi berbagai aktivitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan tercapai. Saran pengendalian ini meliputi, tetapi tidak terbatas pada, bentuk organisasi, kebijakan, sistem prosedur, instruksi, standar, komite, bagan akun, perkiraan, anggaran, jadwal, laporan, catatan, daftar auditing, metode, rencana, dan auditing internal (Mayangsari & Wandanarum, 2013). Lebih lanjut, pengendalian internal mencakup: (1) *Management control* memiliki karakteristik yang merupakan bagian yang integral dari tanggung jawab manajemen, kemudian dirancang untuk

mengurangi terjadinya kesalahan (*error and irregularities*) dan untuk mencapai tujuan organisasi serta berorientasi kepada personil dan mencoba membantu karyawan mencapai tujuan organisasi dengan mengikuti kebijakan organisasi; dan (2) Pengendalian administrasi yaitu pengendalian yang menjamin efisiensi operasional dan ketaatan kebijaksanaan manajemen, sedangkan pengendalian akuntansi merupakan pengendalian yang bertujuan membantu menjaga aktiva dan menjamin akurasi dan daya andal catatan keuangan perusahaan (Krisniaji, 2010).

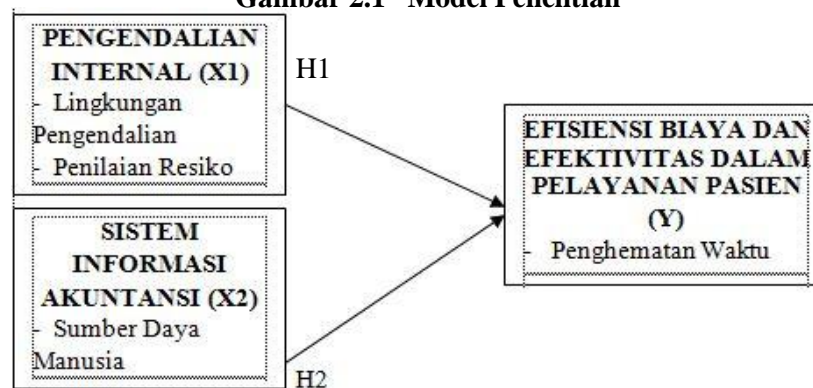
Menurut M.B. Romney dan P.J. Steinbalt (2012), "A system is a set of two or more interrelated components that interact to achieve a goal". Menurut Yayah Pudih Shatu (2016:1), akuntansi adalah aktivitas mengukur, menerjemahkan, atau memberikan kepastian tentang informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak, dan pembuat keputusan lainnya untuk mengalokasikan sumber daya keputusan di organisasi dan lembaga pemerintah pemerintah (Isfani, Dewi, & Husain, 2019). Tujuan ini dalam konteks AIS (*accounting information systems*) dalam konteks organisasi merupakan satu set yang terdiri dari individu yang berkualitas, komputer, perangkat lunak, basisdata dan prosedur yang mengontrol pekerjaannya, dimana semua komponen yang disebutkan berinteraksi satu sama lain untuk memberikan informasi yang berguna yang membantu mengambil keputusan yang tepat (Eldalabeeh & Al-Shbiel, 2012).

Biaya operasional adalah suatu hal tidak terlepas dari pengelolaan usaha yang harus

ditanggung oleh perusahaan yang disebabkan oleh banyak faktor, mulai dari sumber daya yang digunakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pengendalian dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Peran pengendalian internal pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien sangat penting dilakukan secara terus menerus agar tercapai *continuous improvement* (SPIP BPKP, 2020). Beberapa komponen di dalam sistem akuntansi akan saling berinteraksi yang terdiri dari sumber daya manusia, perangkat keras dan lunak untuk memproses data, aktifitas dari ketiga komponen tersebut akan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, operasional perusahaan sehingga bagi pengguna dapat mengambil keputusan yang tepat dan akurat.

Pentingnya membuat suatu *framework* dalam membantu menuangkan paradigma berpikir dalam suatu model yang membantu dalam merumuskan atau mendukung organisasi dalam pengambilan keputusan yang kajian ini mengenai efisiensi biaya dan efektivitas pelayanan suatu organisasi. Model merupakan karakteristik utama atau turunan dari pengambilan keputusan yang sistematis untuk menggambarkan fenomena atas suatu objek (Sari, 2018; Zailani, Husain, & Budiyantra, 2020). Objek penelitian ini adalah para pasien pada Rumah Sakit Umum Pekerja. Model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Model Penelitian



Model penelitian di atas akan dituangkan ke dalam hipotesis alternatif untuk memberikan pernyataan atas temuan-temuan hasil penelitian terdahulu. R.H. Rhamdani (2012) menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi. Dari uraian tersebut berarti pengendalian internal dapat meningkatkan efisiensi efektifitas kegiatan

sehingga berdampak pada pengurangan biaya operasional yang ditanggung organisasi termasuk efisiensi biaya pelayanan pasien. Dari hasil penelitian sebelumnya, A. Defrian (2010) meneliti mengenai Pengaruh Kualitas Pengendalian Intern terhadap pencapaian Standar Pelayanan Minimum pada Sekolah menengah SMP/SMA di Kota Padang. Standar Pelayanan Minimum sebagai tolak

ukur penilaian kinerja sekolah. Instrumen penelitian menggunakan koesioner yang dibagikan kepada kepala-kepala sekolah menengah umum dan Kepala Tata Usaha SMP/ SMA di kota Padang. Sedangkan Habibie (2013), dalam penelitiannya bertujuan untuk menganalisis pengaruh Efektifitas Pengendalian Intern Piutang pada PT. Adira Finance Cabang Manado. Penelitian ini menggunakan metode uji kualitatif terhadap pengendalian intern piutang usaha yang mengacu pada kerangka kerja COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) pada unsur-unsur pengendalian intern. Oleh sebab itu maka rumusan hipotesis pertama yaitu:

H1: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap efisiensi dan efektifitas pelayanan pasien pada Rumah Sakit Umum Pekerja

Fungsi salah satu dari sistem informasi akuntansi menurut M.B. Romney dan P.J. Steinbalt (2012) yaitu mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktifitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi atas aktivitas-aktivitas, sumberdaya dan personel /SDM. Sedangkan menurut Krimiaji (2010) Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi bisnis diantaranya karena dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya dan dapat meningkatkan efisiensi. Penelitian mengenai sistem informasi akuntansi dalam rangka mencapai efisiensi dan efektifitas aktivitas organisasi, telah banyak yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Hasil penelitian La'ay Mohammad Abdel-Rahman Wedyan *et al.* (2012), Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas dan mengurangi biaya operasional pada bank-bank komersial di Yordania. Sedangkan hasil penelitian A. Kh. Eldalabeeh dan S.O. Al-Shbiel (2012) menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi berperan dalam mengurangi biaya pelayanan medis. Oleh sebab itu maka rumusan hipotesis kedua yaitu:

H2: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi dan efektifitas pelayanan pasien pada Rumah Sakit Umum Pekerja

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan, berdasarkan teori dan model penelitian untuk menguji pengaruh dan signifikansi ketiga variabel di atas maka penelitian ini melanjutkan ke tahapan metode penelitian dan uji statistik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan eksplanatori (*explanatory research*), penelitian ini bertujuan menguji antar variabel yang dihipotesiskan untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis ini menggambarkan asosiasi antar variabel apakah variabel penyebab dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya (Sani dan Maharani 2013). Metode penelitian mengambil sampel dari suatu populasi yaitu karyawan yang bekerja di Rumah Sakit Umum Pekerja Jakarta. Kuesioner sebagai alat pengumpul data, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Agar hipotesis yang diajukan dapat diuji. Pentingnya pembuatan konsep variabel, dimensi dan indikator-indikator atas variabel Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Efisiensi Biaya Pelayanan sebagai berikut: (1) Dimensi dan Indikator Pengendalian Internal yaitu Lingkungan pengendalian internal, Penilaian resiko, Kegiatan pengendalian, Informasi dan komunikasi; (2) Dimensi dan Indikator Sistem Informasi Akuntansi yaitu terdiri dari Sumber daya manusia, Hardware, Software, Database dan Prosedur; dan (3) Dimensi dan Indikator Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Pasien yaitu terdiri dari Penghematan waktu, Pengurangan biaya pelayanan, Penggunaan sumber daya dan Mutu pelayanan. Masing-masing variabel diukur berdasarkan 10 (sepuluh) item pernyataan.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda yang diawali uji instrumen penelitian untuk mengetahui sah atau keandalan butir pernyataan maupun variabel. Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi pearson dengan melihat skor *coefficients-pearson* dari masing-masing pernyataan yang jika skor $r >$ dari *r-table*, maka item pernyataan tersebut valid atau sebaliknya. Uji reliabilitas dilakukan dengan uji dilakukan secara bersama-sama terhadap butir pernyataan, jika nilai $\alpha > 0,6$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau sebaliknya dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Uji hipotesis dilakukan melalui uji-F dengan probabilitas signifikansi jika $F (p-value) < 0,05$ artinya H_0 diterima dan uji-t dengan probabilitas signifikansi jika $t (p-value) < 0,05$ artinya H_0 diterima. Ini berarti semua variabel independen secara simultan (F) dan parsial (t) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji Goodness of fit merupakan pengujian kecocokan atau kebaikan antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai

harapannya (frekuensi teoritis), pada penelitian ini menggunakan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 58 (lima puluh delapan) responden yang menjadi objek penelitian yaitu karyawan Rumah Sakit Umum Pekerja

Jakarta. Peneliti mendistribusikan kuesioner kepada seluruh responden yang kemudian diisi dan dikembalikan kepada peneliti untuk selanjutnya diproses dan dianalisis. Berikut disajikan hasil uji statistik frekuensi yang merupakan variabel penelitian ini:

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Frekuensi Variabel Penelitian

No	Deskripsi	Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi	Efisiensi Biaya Dan Efektivitas Pelayanan
1.	N Valid		58	
2.	Missing		0	
3.	Mean	39.9483	38.2931	40.7759
4.	Median	39.0000	37.5000	41.0000
5.	Mode		4	
6.	Standar Deviasi	5.29290	4.58835	4.71669
7.	Minimal	30.00	30.00	32.00
8.	Maksimal	50.00	48.00	50.00

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Hasil statistik frekuensi atas responden di atas menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Internal menghasilkan skor rata-rata 39,9484 dibulatkan menjadi 40 atas 10 item pernyataan (40 dibagi 10), artinya persepsi karyawan rumah sakit menyatakan setuju atas pengendalian internal pada Rumah Sakit Umum Pekerja Jakarta. Variabel Sistem Informasi Akuntansi menghasilkan skor rata-rata 38,2931 dibulatkan menjadi 38 atas 10 item pernyataan (38 dibagi 10) yaitu mendekati skor 4.0 dengan nilai maksimal 50 (50 dibagi 10), artinya persepsi karyawan rumah sakit menyatakan

setuju atas sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Rumah Sakit Umum Pekerja Jakarta. Variabel Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan menghasilkan skor rata-rata 40,7759 dibulatkan menjadi 41 atas 10 item pernyataan (41 dibagi 10) yaitu skor 4.1 dengan nilai maksimal 50 (50 dibagi 10), artinya persepsi karyawan rumah sakit menyatakan setuju atas efektivitas biaya dan efektivitas pelayanan yang berdampak di Rumah Sakit Umum Pekerja Jakarta.

Hasil uji validitas atas variabel Pengendalian Internal (X_1) berdasarkan pengolahan data yaitu:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal

Dimensi	Kuesioner	r hitung	r tabel	Hasil Uji
Lingkungan Pengendalian	1	0,7861	0,444	VALID
	2	0,7167	0,444	VALID
Penilaian Resiko	3	0,8950	0,444	VALID
	4	0,7827	0,444	VALID
Kegiatan Pengendalian	5	0,7861	0,444	VALID
	6	0,7167	0,444	VALID
Informasi dan komunikasi	7	0,8950	0,444	VALID
	8	0,7827	0,444	VALID
Pemantauan	9	0,8844	0,444	VALID
	10	0,5303	0,444	VALID

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Variabel Pengendalian Internal (X_1) atas uji validitas menunjukkan bahwa korelasi keseluruhan item pernyataan variabel diatas memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} terdiri dari 10 (sepuluh) item pernyataan yang valid dalam menjelaskan

variabelnya. Hasil uji validitas atas variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2) berdasarkan pengolahan data yaitu:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Dimensi	Kuesioner	r hitung	r tabel	Hasil Uji
Sumber Daya Manusia	1	0,719216	0,444	VALID
	2	0,790611	0,444	VALID
Hardware/Alat komputer	3	0,790611	0,444	VALID
	4	0,839878	0,444	VALID
Software	5	0,839878	0,444	VALID
	6	0,719216	0,444	VALID
Database	7	0,720865	0,444	VALID
	8	0,790611	0,444	VALID
Prosedur	9	0,839878	0,444	VALID
	10	0,839878	0,444	VALID

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2) atas uji validitas menunjukkan bahwa korelasi keseluruhan item pernyataan variabel diatas juga memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} terdiri dari 10 (sepuluh) item pernyataan yang valid dalam

menjelaskan variabelnya. Hasil uji validitas atas variabel Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan (Y) berdasarkan pengolahan data yaitu:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Biaya dan Efektivitas Pelayanan

Dimensi	Kuesioner	r hitung	r tabel	Hasil Uji
Penghematan Waktu	1	0,8133	0,444	VALID
	2	0,7331	0,444	VALID
Pengurangan Biaya Pelayanan	3	0,7331	0,444	VALID
	4	0,8359	0,444	VALID
	5	0,7395	0,444	VALID
Penggunaan Sumberdaya	6	0,7331	0,444	VALID
	7	0,7331	0,444	VALID
	8	0,7011	0,444	VALID
Mutu Pelayanan	9	0,8359	0,444	VALID
	10	0,6405	0,444	VALID

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Variabel Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan (Y) atas uji validitas menunjukkan bahwa korelasi keseluruhan item pernyataan variabel diatas juga memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari

r_{tabel} terdiri dari 10 (sepuluh) item pernyataan yang valid dalam menjelaskan variabelnya.

Hasil uji asumsi klasik berdasarkan normalitas data yaitu:

Tabel 5 Tes Normalitas Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Skor <i>Kolmogorov- Smirnov</i> (K/S)	Kriteria	Kesimpulan
Pengendalian Internal (X_1)	0,083	0,50 > Sig. K/S, maka data berdistribusi Normal	Normal
Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,073		Normal
Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan (Y)	0,200		Normal

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Hasil uji normalitas atas masing-masing variabel menghasilkan probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan keseluruhan variabel penelitian

memiliki data yang berdistribusi normal dan memenuhi asumsi klasik.

Tabel 6 Tes Multikolinearitas

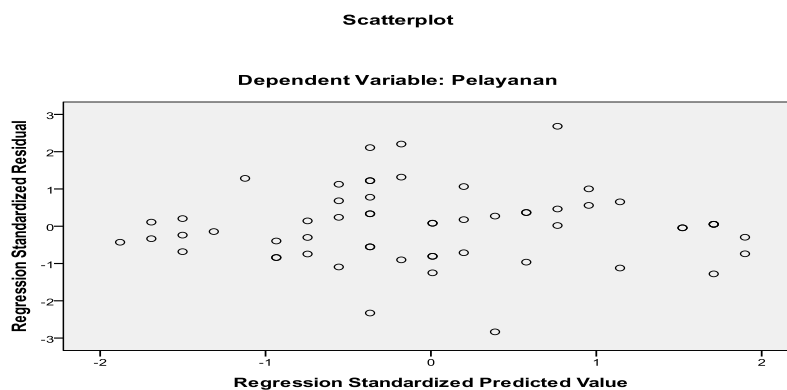
Variabel Independen	Skor VIF	Skor <i>Tolerance</i>	Kriteria	Kesimpulan
Pengendalian Internal (X_1)	2,908	0,344	Skor VIF < 10 dan <i>Tolerance</i> > 0,1	Tidak Multikol
Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	2,908	0,344		Tidak Multikol

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Hasil uji Multikolinearitas atas masing-masing variabel independen menghasilkan skor VIF yang kurang dari 10 serta skor *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan

keseluruhan variabel independen tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Gambar 2 Scatterplot



Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa *scatterplot* pada titik-titik di atas menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil uji hipotesis penelitian ini diawali dengan uji-F atas pengaruh simultan dengan hasil berikut:

Tabel 7 Hasil Uji-F

Variabel Independen	Dependen: Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Medis dan Non Medis		Kesimpulan
	F_{hitung}	Sig	
Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi	142,420	0,000	Ha diterima

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Hasil uji-F menghasilkan F_{hitung} sebesar 142,420 dengan probabilitas signifikansi dari F_{hitung} sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_a diterima, kemudian hasil perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} . F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 persen dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 48$ adalah 3,18. F_{hitung}

sebesar $142,420 > F_{tabel}$ 3,18. Kesimpulan hasil uji-F yaitu Peran Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya dan Efektifitas dalam Pelayanan Pasien.

Tabel 8 Hasil Uji-t

Variabel Independen	Dependen: Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Medis dan Non Medis			Kesimpulan
	Koefisien	t_{hitung}	Sig	
Pengendalian Internal (X_1)	0,546	4,805	0,000	H₁ diterima
Sistem Informasi Akuntansi (X_2)	0,538	4,606	0,000	H₂ diterima

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Hasil uji-t menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,805 dengan koefisien regresi 0,546 serta probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_1 diterima, artinya Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya dan Efektifitas dalam Pelayanan Pasien. Hasil uji-t menghasilkan t_{hitung} sebesar 4,606 dengan

koefisien regresi 0,538 serta probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_2 diterima, artinya Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Biaya dan Efektifitas dalam Pelayanan Pasien.

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R-Square	Ajd. R-Square	Kesimpulan
Skor	0,838	0,832	Pengaruh Sangat Kuat, karena $> 0,8$

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Hasil uji koefisien dalam menjelaskan kontribusi atas variabel independen dan dependen menghasilkan R-Square sebesar 0,838 artinya kontribusi atas Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Pasien sebesar 83,8 persen yang berasal dari faktor Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi, kemudian sisanya sebesar 16,2 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Pengendalian Internal atas Variabel X_1 menghasilkan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,546 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,00, artinya variabel Pengendalian Internal berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Pasien, semakin baik pengendalian internal yang diterapkan maka berdampak pada meningkatnya efisiensi biaya dan efektivitas pelayanan pasien di Rumah Sakit Umum Pekerja Jakarta. Hasil uji hipotesis ini yang sejalan dengan penelitian yang membuktikan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya produksi (Eldalabeeh & Al-Shbiel, 2012) dan efektivitas pengendalian intern piutang (Habibie, 2013). Lebih lanjut, kualitas pengendalian intern terhadap pencapaian standar pelayanan minimum Sekolah yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja sekolah sekolah (Defrian, 2010).

Pengendalian Internal atas Variabel X_2 menghasilkan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,538 dan probabilitas signifikansi sebesar 0,00, artinya variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Pasien, semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan maka berdampak pada meningkatnya efisiensi biaya dan efektivitas pelayanan pasien di Rumah Sakit Umum Pekerja Jakarta. Hasil uji hipotesis ini yang sejalan dengan penelitian yang membuktikan sistem informasi

akuntansi berdampak pada berkurangnya biaya serta peningkatan efisiensi (Krisniaji, 2010) dan berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas dan mengurangi biaya operasional (Abdel-Rahman Wedyan, Gharaibeh, Abu-dawleh, & Hamatta, 2012) serta mengurangi biaya pelayanan media (Eldalabeeh & Al-Shbiel, 2012).

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan simpulan berikut ini: (1) Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan Pasien pada Rumah Sakit Umum Pekerja; (2) Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Efisiensi dan Efektifitas Pelayanan Pasien pada Rumah Sakit Umum Pekerja; dan (3) Kontribusi atas Efisiensi Biaya dan Efektivitas Pelayanan Pasien sebesar 83,8 persen yang berasal dari faktor Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi. Manajemen diharapkan lebih meningkatkan kinerja dan melaksanakan efisiensi biaya terkait pengendalian internal maka setiap karyawan perlu meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan SPO (Standar Prosedur Operasional) dari setiap unit kerja yang secara rutin dikontrol oleh Unit Kerja Satuan Pengawas Intern. Meningkatkan kompetensi pegawai dengan mengikuti pelatihan dan pendidikan komputer khususnya bagi *programmer*, teknisi perangkat keras dan akuntan agar bisa mengakomodir permintaan manajemen terkait dengan kebijakan baru manajemen dalam memberikan system informasi dengan merancang dan mengembangkan aplikasi software sistem informasi akuntansi dan melakukan pemeliharaan software dan hardware secara konsisten.

Penelitian ini hanya dilakukan pada salah satu Rumah Sakit yang mewakili Rumah Sakit di DKI Jakarta berdasarkan sumber dari Departemen Kesehatan berjumlah 189 (seratus delapan puluh

sembilan) rumah sakit, sehingga temuan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan secara umum. Masih terdapat hal-hal yang lain selain variabel pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi efisiensi biaya dan efektivitas pelayanan pasien seperti peran Komite Medis dan Komite Perawatan yang berkaitan dengan *clinical pathway* dan kredensial. Pengukuran efisiensi sebaiknya digunakan metode lainnya misalnya dengan menggunakan analisis ratio atas laporan keuangan, untuk lebih memperjelas hasil dari efisiensi biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Rahman Wedyan, L. M., Gharaibeh, A., Abu-dawleh, A., & Hamatta, H. S. (2012). The Affect of Applying Accounting Information System on the Profitability of Commercial Banks in Jordan. *Journal of Management Research*, 4(2), 112-138.
- Chong, V. K., & Chong, K. M. (2002). Budget Goal Commitment and Informational Effects of Budget Participation on Performance: A Structural Equation Modeling Approach. *Behavioral Research in Accounting*, 14(1), 65-86.
- Defrian, A. (2010). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Intern terhadap Pencapaian Standar Pelayanan Minimum Pendidikan pada Sekolah Menengah SMP/SMA di Kota Padang*. Padang: Magister Akuntansi Pemerintah Universitas Andalas.
- Eldalabeeh, A. K., & Al-Shbiel, S. O. (2012). The Role of Computerized Accounting Information System in Reducing The Cost of Medical Services at King Abdullah University Hospital. *Interdisciplinary journal of contemporary research in business*, 4(6), 893-900.
- Habibie, N. (2013). Analisis Pengendalian Intern Piutang pada PT. Adira Finance Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 494-502.
- Husain, T. (2017). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Produk Kesehatan Pada PT. ABC. *ULTIMA InfoSys*, VIII(2), 101-106.
- Isfani, Y., Dewi, E. P., & Husain, T. (2019). Relationships Accounting Treatment of Fixed Assets towards the Fairness of Reporting Financial Statements. *European Exploratory Scientific Journal*, 3(3), 1-12.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Khristiana, Y., & Iskandar, D. (2020). Prediksi Minat Kepesertaan Sektor Informal atas Kemampuan Ekonomi dalam BPJS Kesehatan di Kota Surakarta. *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(2), 57-68.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi* (3 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mayangsari, S., & Wandanarum, P. (2013). *Auditing Pendekatan Sektor Publik dan Privat*. Jakarta: Media Bangsa.
- Nengsy, H., Sari, R. N., & Agusti, R. (2013). Pengaruh Partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan Job Relevant Information, Kepuasan Kerja dan Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1-17.
- PMK RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs)*. Jakarta: Menteri Kesehatan RI.
- Ramdan, N. A. (2020). Analisis Sistem Informasi Keuangan Regional dalam Meningkatkan Kualitas Informasi untuk Unit Kerja Daerah Bandung. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(1), 34-48.
- Rhamdani, R. H. (2012). *Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Efisiensi Biaya Produksi (Survey pada Perusahaan Industri Manufaktur Skala Menengah Besar di Tasikmalaya)*. Tasikmalaya: FE Universitas Siliwangi.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information System* (12 ed.). United States: Pearson Education & Prentice Hall.
- Sani, A., & Maharani, V. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Kuesioner dan Analisis Data)*, Cetakan Ke-2. Malang: UIN MALIKI Press.
- Sari, F. (2018). *Metode dalam Pengambilan Keputusan* (1 ed.). Sleman: Deepublish (CV Budi Utama).

- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (7 ed.). New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi LABA & RUGI Sistem Cepat Kebut Semalam Otodidak & Tanpa Guru*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- SPIP BPKP. (2020). *Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*. Jakarta: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.
- SPIP PP Energi. (2018). *Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Tahun 2018*. Jakarta: PT PP Energi.
- Syafrinaldi, & Yuliza, M. (2013). Analisa Strategi Pengembangan Usaha Guna Meningkatkan Keuntungan Pada Unit Simpan Pinjam KUD Dastra Kinali Dengan Menggunakan Portofolio BCG (Boston Consulting Group). *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 1(1), 1-8.
- Wibowo, R. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Biaya, Efektivitas Pelayanan Medis dan Non Medis Pada PT Rumah Sakit Pelni. *Jurnal Buana Akuntansi*, 4(2), 1-17.
- Widada, T., Pramusinto, A., & Lazuardi, L. (2017). Peran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Masyarakat (Studi di RSUD Hasanuddin Damrah Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(2), 199-216.
- Widianto, T., & Haryanto, A. T. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Sistem Remunerasi Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Tujuan Anggaran Dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar). *Buletin Ekonomi*, 16(1), 109-120.
- Zailani, A. U., Husain, T., & Budiyantra, A. (2020). Analisis Simulasi Sistem Penunjang Keputusan: Model Matematis Dengan Pendekatan Goodness-of Fit Berbasis Structural Equation Model. *SMARTICS Journal*, 6(1), 10-16.